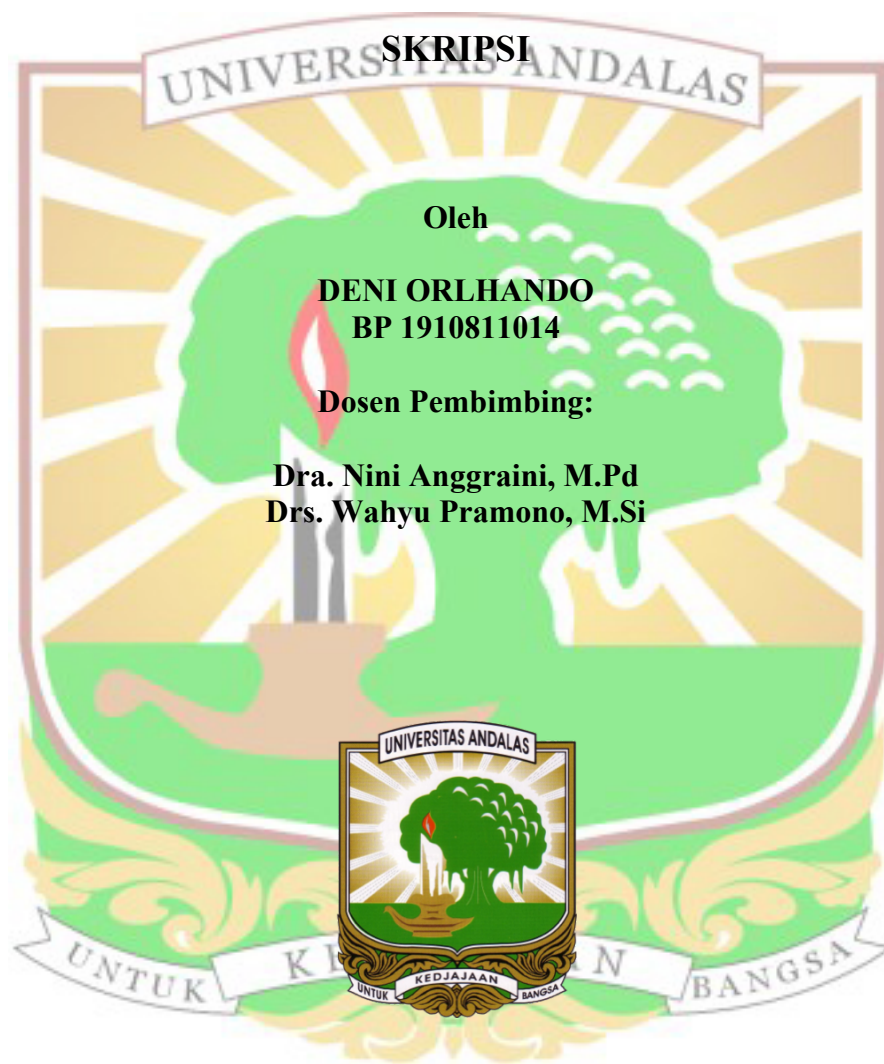


**KONTROL SOSIAL PETUGAS DALAM MENCEGAH
PELANGGARAN OLEH NARAPIDANA
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS IIB PAYAKUMBUH**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

**KONTROL SOSIAL PETUGAS DALAM MENCEGAH
PELANGGARAN OLEH NARAPIDANA
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS IIB PAYAKUMBUH**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

DENI ORLHANDO, 1910811014. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi: Kontrol Sosial Petugas dalam Mencegah Pelanggaran oleh Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Payakumbuh. Pembimbing I, Dra. Nini Anggraini, M.Pd. dan Pembimbing II Drs. Wahyu Pramono, M.Si.

ABSTRAK

Kondisi lembaga pemasyarakatan yang *over capacity* dapat menimbulkan berbagai macam dampak atau permasalahan, salah satunya dapat berdampak kepada kualitas pengawasan dan pembinaan terhadap perilaku narapidana. Hal ini dikarenakan oleh jumlah sumber daya manusia dan fasilitas yang terbatas, sehingga petugas tidak dapat mengendalikan dan mengawasi perilaku narapidana secara maksimal. Kondisi seperti ini tentunya dapat memicu narapidana menjadi semakin berpeluang atau berpotensi untuk melakukan pelanggaran atau penyimpangan di dalam penjara. Tentunya petugas lembaga pemasyarakatan yang berperan sebagai agen dalam melaksanakan pembinaan terhadap pelaku tindak pidana akan berupaya untuk melakukan kontrol sosial agar dapat mencegah terjadinya pelanggaran atau penyimpangan tersebut, sehingga tugas dan tujuan dari lembaga pemasyarakatan bisa berjalan dan tercapai sebagaimana mestinya.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukan oleh narapidana, mendeskripsikan bentuk kontrol sosial petugas dalam mencegah pelanggaran oleh narapidana, dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh petugas dalam melaksanakan kontrol sosial terhadap narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Payakumbuh. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Pemilihan informan penelitian dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi. Teori yang digunakan untuk analisis data adalah teori kontrol sosial Joseps S. Roucek.

Hasil dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa bentuk-bentuk pelanggaran atau penyimpangan yang pernah dilakukan oleh beberapa narapidana seperti perkelahian sesama narapidana, perjudian, memasukkan barang terlarang atau tanpa izin petugas, menggunakan narkoba, menghisap lem, perilaku tidak sopan atau tidak jujur terhadap petugas, mencuri, tidak melaksanakan kewajiban, *bullying*, dan menyimpan peralatan-peralatan yang dilarang atau membuat senjata tajam. Bentuk kontrol sosial petugas dalam mencegah terjadinya pelanggaran atau penyimpangan tersebut yaitu dengan teguran atau ancaman, pendekatan secara kekeluargaan, pengawasan 24 jam, razia, tes urin, kontrol sambang, membentuk intelijen, dan memperhatikan penempatan kamar narapidana. Adapun untuk kendala yang dihadapi petugas dalam melaksanakan kontrol sosial seperti tidak memiliki Psikolog, terbatasnya alat tes urin, serta kapasitas dan jumlah blok hunian yang terbatas.

Kata Kunci: Kontrol Sosial, Pelanggaran, Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan

DENI ORLHANDO, 1910811014. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: Social Control of Officers in Preventing Violations by Prisoners at Class IIB Payakumbuh Correctional Institution. Supervisor I, Dra. Nini Anggraini, M.Pd. and Supervisor II Drs. Wahyu Pramono, M.Si.

ABSTRACT

The condition of correctional institutions that are over capacity can cause various kinds of impacts or problems, one of which can have an impact on the quality of supervision and guidance on the behavior of prisoners. This is due to the limited number of human resources and facilities, so that officers cannot control and supervise the behavior of prisoners to the fullest. Such conditions can certainly trigger prisoners to become more likely or have the potential to commit violations or deviations in prison. Of course, correctional officers who act as agents in carrying out guidance for criminal offenders will strive to carry out social control in order to prevent these violations or deviations, so that the duties and objectives of correctional institutions can run and be achieved properly.

The purpose of this study is to describe the forms of violations or deviations committed by prisoners, describe the form of social control of officers in preventing violations by prisoners, and describe the obstacles faced by officers in carrying out social control of prisoners at the Class IIB Payakumbuh Correctional Institution. This research was conducted using a qualitative approach with a descriptive type. The selection of research informants was carried out using purposive sampling technique. Data collection in this study used in-depth interview techniques and observation. The theory used for data analysis is the social control theory of Joseps S. Roucek.

The results of this study obtained the conclusion that the forms of violations or deviations that have been committed by several prisoners such as fights among prisoners, gambling, entering prohibited items or without officer permission, using narcotics, smoking glue, disrespectful or dishonest behavior towards officers, stealing, not carrying out obligations, bullying, and storing prohibited equipment or making sharp weapons. The form of social control of officers in preventing violations or deviations is by reprimanding or threatening, family approach, 24-hour supervision, raids, urine tests, sambang control, forming intelligence, and paying attention to the placement of prisoners' rooms. As for the obstacles faced by officers in carrying out social control such as not having a psychologist, limited urine test equipment, and limited capacity and number of residential blocks.

Keywords: Social Control, Offenses, Prisoners, Correctional Institution